

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Bahasa Inggris merupakan bahasa internasional yang memiliki peranan penting dalam kehidupan, terutama di era globalisasi. Di era globalisasi bahasa Inggris telah banyak digunakan dalam berbagai bidang keilmuan, diantaranya teknologi, ekonomi, sosial, budaya, dan juga bidang pendidikan. Hal tersebut menuntut setiap individu untuk menguasai Bahasa Inggris agar dapat berkomunikasi dengan orang lain di berbagai Negara dan mengakses informasi dari berbagai bidang keilmuan. Di Indonesia Bahasa Inggris menjadi salah satu pembelajaran bahasa asing yang diperkenalkan sejak Sekolah Dasar sampai dengan Perguruan Tinggi.

Mata Pelajaran Bahasa Inggris memiliki 4 keterampilan berbahasa yang harus dipelajari dan dikuasai oleh siswa, yakni mendengarkan (*listening*), berbicara (*speaking*), membaca (*reading*) dan menulis (*writing*). Keterampilan menulis merupakan salah satu dari empat aspek keterampilan berbahasa. Menulis berasal dari kata tulis. Menulis menurut arti kata dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (1989, hlm. 968) adalah “membuathuruf (angkadan sebagainya.) dengan pena (pensil, kapur, dan sebagainya.), melahirkan pikiran atau perasaan (seperti mengarang atau membuat surat) dengan tulisan”. Sedangkan menulis menurut Tarigan (1994, hlm. 21) bahwa:

menulis ialah menurunkan atau melukiskan lambang-lambang grafik yang menggambarkan suatu bahasa yang dipahami oleh seseorang, sehingga orang lain dapat membaca lambang-lambang grafik tersebut kalau mereka memahami bahasa dan gambar grafik itu.

Keterampilan menulis merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang harus dikuasai siswa kelas III Sekolah Dasar untuk mereka penguasaan dalam bentuk tulisan. Selain itu, siswa juga dapat menyampaikan pesan kepada orang lain melalui bahasa tulis.

Menuliskan memiliki arti lebih luas daripada menulis. Depdikbud (KBBI 1989, hlm. 968) menyatakan bahwa “menuliskan adalah menuliskan sesuatu di; menuliskan sesuatu dengan; menulis untuk orang lain”.

Kata dalam *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Depdikbud (1989, hlm. 513) mengandung arti bahwa “unsur bahasa yang diucapkan atau dituliskan yang merupakan perwujudan kesatuan perasaan dan pikiran yang dapat digunakan dalam berbahasa”.

Kompetensi Dasar (KD) yang dikaji siswa dalam mata pelajaran bahasa Inggris kelas III semester dua yang digunakan dalam aspek menulis, yaitu : menyalin kata bahasa Inggris yang sederhana secara tepat dan berterima dengan ejaan yang benar.

Media *flashcard* merupakan salah satu media grafis yang dapat digunakan dalam pembelajaran bahasa Inggris. Hernawan, Zaman, & Riyana (2007, hlm 136) menyatakan

media flashcard adalah media pembelajaran dalam bentuk kartun bergambar yang ukurannya fleksibel. Gambar-gambarnya dibuat dengan menggunakan tangan, foto, atau memanfaatkan gambar/foto yang sudah ada kemudian ditempelkan pada lembaran-lembaran flashcard. Gambar-gambar yang terdapat pada flashcard merupakan rangkaian pesan yang disajikan dengan keterangannya. Keterangan dari gambar pada flashcard disajikan/ dituliskan tepat di bawah gambar pada lembaran flashcard.

Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang dilaksanakan pada tanggal 28 Januari 2014 terhadap 25 siswa di kelas 3 SDN Cieunteung 3 diperoleh data bahwa 15 dari 10 orang siswa masih mengalami kesulitan dalam menuliskan kata. Siswa hanya mampu menuliskan dengan tepat 5 dari 10 kata yang ditugaskan. Ditemukan kesalahan siswa dalam menuliskan kata yaitu ketidaksesuaian antara fakta tertulis dengan sumber audio, seperti kata “*Duck*” ditulis “*Dak*”.

Siswa seharusnya dapat menuliskan minimal 7 dari 10 kata yang ditugaskan. Hal tersebut dikarenakan pembelajaran Bahasa Inggris di SDN Cieunteung 3 kurang menarik dan monoton. Penggunaan media pembelajaran tidak bervariasi. Media yang digunakan oleh guru hanya buku paket

yang tersedia di kelas tersebut. Siswa tidak dibiasakan untuk mengecek ulang apa yang telah mereka tulis.

Apabila kondisi tersebut dibiarkan, dikhawatirkan akan menimbulkan masalah yang kompleks. Siswa akan beranggapan bahwa pembelajaran bahasa Inggris adalah mata pelajaran yang monoton. Sehingga tidak mempunyai motivasi untuk belajar bahasa Inggris yang akan berpengaruh pada keterampilan menulis kata siswa.

Peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang peningkatan keterampilan siswa menuliskan kata melalui penggunaan media *flashcard*. Terlebih media *flashcard* belum pernah digunakan di SDN Cieunteung 3. Oleh karena itu peneliti akan melakukan penelitian dengan judul penelitian tentang Peningkatan Keterampilan Siswa Menuliskan Kata Melalui Penggunaan Media *Flashcard* (Penelitian Pre-Eksperimen pada Pembelajaran Bahasa Inggris di SDN Cieunteung 3 Kota Tasikmalaya).

## **B. Identifikasi Masalah Penelitian**

Berdasarkan latar belakang tersebut maka teridentifikasi masalah, yaitu media yang digunakan oleh guru dalam pembelajaran bahasa Inggris kurang variatif untuk melatih siswa menulis kata bahasa Inggris.

## **C. Rumusan masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah, maka diketahui rumusan masalahnya, adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana keterampilan siswa dalam menuliskan kata sebelum menggunakan media *flashcard* pada pembelajaran bahasa Inggris di Kelas III SDN Cieunteung 3 kota Tasikmalaya?
2. Bagaimana keterampilan siswa dalam menuliskan kata setelah menggunakan media *flashcard* pada pembelajaran bahasa Inggris di Kelas III SDN Cieunteung 3 kota Tasikmalaya?

3. Bagaimana peningkatan keterampilan siswa menuliskan kata dengan menggunakan media *flashcard* pada pembelajaran bahasa Inggris di Kelas III SDN Cieunteung 3 kota Tasikmalaya?

#### **D. Tujuan**

Berpijak dari identifikasi masalah dan rumusan masalah maka, maka tujuan dari penelitian ini:

1. Memperoleh gambaran tentang keterampilan siswa menuliskan kata sebelum menggunakan media *flashcard* pada pembelajaran bahasa Inggris di Kelas III SDN Cieunteung 3 kota Tasikmalaya.
2. Memperoleh gambaran tentang keterampilan siswa menuliskan kata setelah menggunakan media *flashcard* pada pembelajaran bahasa Inggris di Kelas III SDN Cieunteung 3 kota Tasikmalaya.
3. Memperoleh gambaran tentang peningkatan keterampilan siswa menuliskan kata dengan menggunakan media *flashcard* pada pembelajaran bahasa Inggris di Kelas III SDN Cieunteung 3 kota Tasikmalaya.

#### **E. Manfaat Penelitian**

1. Manfaat Teoritis

Menambah pengetahuan mengenai media pembelajaran dengan menggunakan media *flashcard*.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi siswa

- 1) Memudahkan siswa untuk belajar menuliskan kata bahasa Inggris.
- 2) Membantu siswa agar terampil menuliskan kata bahasa Inggris.

- b. Bagi guru

- 1) Menambah variasi media pembelajaran dalam bahasa Inggris, sehingga siswa tidak mengalami kejenuhan dalam belajar.
- 2) Memperoleh wawasan dan pengetahuan baru mengenai penggunaan media *flashcard* dalam bahasa Inggris.

- c. Bagi sekolah

- 1) Mutu SDN Cieunteung 3 meningkat, karena guru-guru bisa menggunakan media pembelajaran.
- 2) Sekolah bisa mengakomodir kebutuhan-kebutuhan sekolah.

## **F. Struktur Organisasi Skripsi**

Bab I Pendahuluan. Bab ini berisi latar belakang penelitian, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan struktur organisasi skripsi. Latar belakang penelitian menjelaskan dasar-dasar dilaksanakannya penelitian berdasarkan fenomena yang terjadi di lapangan. Rumusan masalah berisi permasalahan yang diangkat dalam penelitian. Identifikasi masalah berisi tentang pengenalan masalah. Tujuan penelitian berisi hal-hal yang akan dicapai dalam penelitian, sesuai dengan rumusan masalah. Manfaat penelitian menjelaskan manfaat yang akan diperoleh dari hasil penelitian, baik bagi penulis maupun bagi pembaca. Struktur organisasi skripsi menjelaskan sistematis penulisan laporan penelitian ini.

Bab II Kajian Pustaka, Kerangka Pemikiran dan Hipotesis Penelitian. Di dalamnya berisi kajian teori-teori dan konsep-konsep yang berkaitan dengan bidang kajian penelitian ini. Sumber pustaka yang dikumpulkan digunakan sebagai landasan, proses dan analisis data hasil penelitian. Kerangka pemikiran merupakan pola berpikir peneliti terkait proses dilaksanakannya penelitian ini.

Bab III Metode Penelitian. Bab ini berisi pemaparan konsep-konsep, alur, dan teknik yang dilakukan dalam melaksanakan penelitian, diantaranya: lokasi, populasi dan sampel penelitian, desain penelitian, metode penelitian, definisi operasional variabel penelitian, instrumen penelitian, pengembangan instrumen, teknik pengumpulan data, dan analisis data. Lokasi penelitian merupakan penjabaran mengenai tempat dilaksanakannya penelitian. Populasi dan sampel penelitian menjelaskan populasi dan sampel yang digunakan dalam penelitian ini. Metode penelitian berisi mengenai cara yang dilakukan dalam sebuah penelitian.

Bab IV Hasil Peneltiandan Pembahasan. Pada bab ini dipaparkan tentang data hasil penelitian, pengolahan atau analisis data untuk menghasilkan temuan berkaitan dengan masalah penelitian, tujuan penelitian, pembahasan, dan analisis temuan di lapangan. Hasil penelti dianalisis pada bab ini, kemudian diinterpretasikan dan dirumuskan kesimpulan dari bahantemuan peneliti.

Bab V Simpulan dan Saran. Bab ini memaparkan tentang simpulan dan saran. Simpulan dirumuskan berdasarkan hasil penelitian, bahasandantemuan-temuan dari penelitian. Saran merupakan saran yang diberikan peneliti terhadap pihak yang membacaskripsi ini.